

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian membuktikan bahwa Aktivitas Inovasi berpengaruh terhadap kinerja inovatif pada usaha kecil menengah (UKM) kerajinan batik di Yogyakarta. Hal ini berarti bahwa semakin baik aktivitas inovasi akan meningkatkan kinerja inovatif pada usaha kecil menengah (UKM) kerajinan batik di Yogyakarta.
2. Hasil penelitian membuktikan bahwa kinerja inovatif berpengaruh terhadap kinerja produksi pada usaha kecil menengah (UKM) kerajinan batik di Yogyakarta. Hal ini berarti bahwa semakin baik kinerja inovatif akan meningkatkan kinerja produksi pada usaha kecil menengah (UKM) kerajinan batik di Yogyakarta.
3. Hasil penelitian membuktikan bahwa kinerja inovatif berpengaruh terhadap kinerja pasar pada usaha kecil menengah (UKM) kerajinan batik di Yogyakarta. Hal ini berarti bahwa semakin baik kinerja inovatif akan meningkatkan kinerja pemasaran pada usaha kecil menengah (UKM) kerajinan batik di Yogyakarta.
4. Hasil penelitian membuktikan bahwa kinerja inovatif berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada usaha kecil menengah (UKM) kerajinan

batik di Yogyakarta. Hal ini berarti bahwa semakin baik kinerja inovatif akan meningkatkan kinerja keuangan pada usaha kecil menengah (UKM) kerajinan batik di Yogyakarta.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan peran aktivitas inovasi, karena terbukti berpengaruh terhadap kinerja inovatif seperti peningkatan inovasi produk, inovasi proses, inovasi pemasaran dan inovasi organisasi.
2. Meningkatkan kinerja inovatif karena terbukti mampu meningkatkan kinerja perusahaan baik kinerja pasar, kinerja produksi dan kinerja keuangan. kombinasi dari pencapaian perusahaan secara keseluruhan sebagai hasil dari upaya pembaharuan dan peningkatan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek inovasi perusahaan. Oleh karena itu kinerja inovatif menjadi konstruksi gabungan berdasarkan pada berbagai indikator kinerja yang berkaitan. Jadi, perlu adanya strategi-strategi perusahaan yaitu kemampuan untuk memperkenalkan produk, dengan paten baru, pengumuman produk baru, proyek baru, proses baru, pengaturan organisasi baru, layanan baru ke pasar sebelum pesaing, jumlah proyek produk dan layanan baru, persentase produk baru dalam portofolio produk yang ada, Inovasi diperkenalkan untuk proses dan metode kerja, Kualitas produk dan layanan baru diperkenalkan, Jumlah inovasi di bawah

perlindungan kekayaan intelektual dan Memperbarui sistem administrasi dan pola pikir yang sejalan dengan lingkungan perusahaan.

